

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang gambaran penggunaan tanaman obat tradisional untuk mengatasi dysmenorrhea di Desa Taman Sari Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran dapat disimpulkan bahwa:

1. Karakteristik responden

Usia responden tertinggi adalah pada usia 36-45 tahun dengan presentase 34%. Tingkat pendidikan responden tertinggi adalah SMA/K dengan presentase 40%. Pekerjaan responden tertinggi adalah sebagai ibu rumah tangga (IRT) dengan presentase sebesar 55%.

2. Jenis tanaman yang digunakan responden tertinggi adalah kunyit dengan presentase sebesar 40%.
3. Bagian tanaman yang digunakan responden tertinggi adalah rimpang dengan presentase sebesar 69%.
4. Jumlah bagian tanaman yang digunakan responden tertinggi adalah 1 jari/buah dengan presentase sebesar 75%.
5. Jenis ramuan yang digunakan responden tertinggi adalah kunyit+asam dengan presentase sebesar 42%.
6. Cara pengolahan tanaman yang digunakan responden tertinggi adalah direbus dengan presentase sebesar 95%.
7. Cara penggunaan tanaman yang digunakan responden tertinggi adalah diminum dengan presentase sebesar 100%.
8. Aturan pakai tanaman yang digunakan responden tertinggi adalah 2 x sehari dengan presentase sebesar 55%.
9. Lama penggunaan tanaman yang digunakan responden tertinggi adalah selama *dysmenorrhea* dengan presentase sebesar 100%.
10. Sumber informasi tanaman yang digunakan responden tertinggi adalah

11. keluarga dengan presentase sebesar 74%.

## **B. Saran**

1. Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa masyarakat membeli tanaman obat tradisional dari pasar, maka peneliti menyarankan kepada dosen atau praktisi untuk melaksanakan pengabdian masyarakat berupa kegiatan penyuluhan mengenai manfaat tanaman obat tradisional di perkarangan rumah supaya bisa digunakan untuk pengobatan kemudian hari.
2. Peneliti menyarankan kepada masyarakat meminum tanaman obat tradisional yang digunakan untuk mengatasi nyeri haid pada saat sebelum menstruasi supaya bisa mencegah terjadinya nyeri haid.